



SETULUS KASIH-NYA, SEMURNI KARYA-NYA

YOHANES 13:1-17, 31-35

KAMIS PUTIH
09 APRIL'20



PERSIAPAN

- Ibadah Kamis Putih dilaksanakan pukul 19.00 WIB.
- Tata Ibadah ini dapat Saudara gunakan sendiri (jika Saudara tinggal sendiri) maupun bersama-sama (jika Saudara tinggal bersama anggota keluarga yang lain). Abaikan kategori Pria atau Wanita jika tidak ada dalam keluarga Saudara.
- Sebelum ibadah, latihlah lagu-lagu yang akan digunakan apabila ada yang belum Saudara kuasai.
- Bagilah masing-masing anggota keluarga dengan peran yang berbeda, misalnya: mengiringi nyanyian dengan alat musik, membacakan narasi, ayat Alkitab, berdoa atau membacakan renungan yang sudah tersedia.
- Tentukanlah pokok doa yang hendak Saudara doakan pada bagian Doa Bagi Dunia.
- Ambillah Saat Teduh sebelum memulai seluruh rangkaian Ibadah Kamis Putih ini.

1. NYANYIAN PEMBUKA – NKB 17:1-2 Agunglah Kasih Allahku

Pria	Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya; Neraka dapat direngkuh, kartikapun tergapailah. Kar'na kasihNya agunglah, Sang Putra menjelma, Dia mencari yang sesat dan diampuniNya.
Semua	O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya! Kekal teguh dan mulia! Dijunjung umatNya.
Wanita	'Pabila zaman berhenti dan tahta dunia pun lebur, meskipun orang yang keji telah menjauh dan takabur, namun kasihNya tetaplah, teguh dan mulia. Anug'rah bagi manusia, dijunjung umatNya.
Semua	O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya! Kekal teguh dan mulia! Dijunjung umatNya.

2. NARASI & NYANYIAN PENGAKUAN

N :	Ya Kristus, Tak Kaupertahankan kesetaraan dengan Allah. Engkau menjadi sama dengan manusia. Sebaliknya, dengan gigih kami berjuang, segala cara kami lakukan, supaya jadi allah atas sesama.
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

NYANYIAN PENGAKUAN – PKJ 154 : 1 Setiakah Diriku Pada-Mu

Wanita : Setiakah diriku pada-Mu, Tuhanku?

Dan siapkah hatiku mengiring-Mu terus?
'Ku harus mengaku tidak tekun,
semangat pun rentan
dan jiwaku yang rapuh
membuatku bercela.

N : Ya Yesus,
Kau tanggalkan jubah-Mu, sebagai tanda jadi hamba.
Kau korbakan diri-Mu, selamatkan dunia.
Sayangnya, kami manusia, lebih suka memakai jubah.
Tanda bahwa kami adalah tuan.
Kami korbakan banyak kehidupan,
supaya hidup kami sendiri kami selamatkan.

NYANYIAN PENGAKUAN – PKJ 154 : 2 Setiakah Diriku Pada-Mu

Pria Kau panggil aku, Tuhan, 'ku datang pada-Mu
dengan rendah hatiku kut'rima tugasku.
Kobarkan semangat di hatiku,
kuatkan imanku
dan tuntun aku, Tuhan,
arahkanlah niatku.

N : Tetapi Engkau tetap mencintai kami,
dan setia menunggu kami ubah jalan.
Bahkan Kauberi kami teladan,
agar kami ikut jalan Tuhan.

3. NYANYIAN PENGANTAR PEMBACAAN ALKITAB –

KJ 353:1-2 “Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”

Wanita Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau.

Semua **"Hai mari datanglah,
kau yang lelah, mari datanglah!"
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!"**

Pria Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak,
mengajak aku dan kau;

Jangan enggan menerima kasih-Nya terhadap aku dan kau.

Semua "Hai mari datanglah,
kau yang lelah, mari datanglah!"
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!"

4. DOA PEMBACAAN ALKITAB

5. PEMBACAAN ALKITAB – Yohanes 13:1-17, 31-35

6. RENUNGAN DITULIS OLEH PDT. TOHOM MARISON PARDEDE

SETULUS KASIHNYA, SEMURNI KARYANYA (Yohanes 13:1-17, 31-35)

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata **tulus** berarti:

- (a). sungguh dan bersih hati (benar-benar keluar dari hati yang suci);
- (b). jujur;
- (c). tidak pura-pura;
- (d). tidak serong;
- (e). tulus hati; dan
- (f). tulus ikhlas.

Berdasarkan definisi tulus tersebut, maka kasih yang tulus adalah kasih yang keluar dari tubir dan palung hati yang dalam dan murni. Kasih yang benar-benar bersih, tak ada kotoran setitik pun. Kasih yang di dalamnya tidak ada maksud lain atau maksud tersembunyi.

Ketulusan kasih Yesus Kristus tersurat jelas dalam firman: "*Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya*" (ayat 1). Kata senantiasa dalam perikop bacaan kita semakin memperkuat tulusnya kasih Yesus Kristus. Kasih yang tulus itu berlaku **selalu, tidak putus-putusnya dan selamanya**. Berbeda dengan kasih kebanyakan orang, yang ada musimnya, transaksional (bersifat jual beli), simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) dan terbatas.

Contoh kalimat-kalimat yang mewakili kasih yang tidak tulus adalah:

1. "*Hari ini aku menggantikan kamu ya, tapi jangan lupa, besok-besok atau suatu waktu kamu yang menggantikan aku.*"

2. "Ada uang abang kusayang, tak ada uang abang kubuang."

3. "Jika kamu mau berubah, aku pun akan berubah."

Tiga contoh kalimat itu menunjukkan kasih yang tidak tulus. Lalu, seperti apa kasih yang tulus dalam kehidupan sehari-hari? Paling mudah mengingat lagu ini:

*Kasih ibu, kepada beta
tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi, tak harap kembali,
Bagai sang surya, menyinari dunia.*

Kasih yang tak terhingga sepanjang masa. Kasih yang memberi dan tidak mengharapkan kembali. Kasih yang tidak hanya di mulut, di dalam perasaan dan pikiran, tetapi kasih yang nyata melalui tindakan.

Yesus Kristus membuktikan ketulusan dan kemurnian cinta kasih-Nya dengan tindakan sejati. Ia membasuh kaki murid-Nya. Itu berarti Ia memperagakan urutan tindakan: dari berdiri, lalu berjongkok, kemudian membungkuk dan menyentuhkan tangan-Nya ke kaki murid-murid untuk membasuh dan membersihkan. Kemurnian tindakan Yesus Kristus ini mengingatkan kita akan kualitas tindakan TUHAN kepada umat-Nya menurut berita nabi Hosea: "*Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan.*" (Hosea 11:4).

Kasih yang tulus serta tindakan yang murni, tidak akan pernah dapat dihalangi oleh penjara dan belenggu harga diri, gengsi, jabatan, harta kekayaan, dan kuasa. Jika kita merasa sulit untuk tulus dan murni dalam mengasihi, *jangan-jangan* kita masih terpenjara dan dibelenggu dengan semua itu **sekarang ini**. Keluarlah dari penjara dan kerangkeng yang mengurung kita untuk mempunyai kasih yang tulus dan tindak karya yang murni! Atau, sesungguhnya kita takut menderita melakukannya? Selamat menghayati Kamis Putih. Amin.

7. SAAT HENING

8. NYANYIAN TEKAD – MENGASIHI LEBIH SUNGGUH

Pria Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
 Mengasihi, mengasihi lebih sungguh.
 Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku,
 Mengasihi, mengasihi lebih sungguh.

Wanita Melayani, melayani lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh.
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku,
Melayani, melayani lebih sungguh.

9. DOA BAGI DUNIA

10. NYANYIAN PENUTUP – KJ 441: 1,5 “Ku Ingin Menyerahkan”

'Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku,
sekalipun tak layak, kepada Tuhanku.
Kubunuh keinginan dan hasrat hatiku,
Supaya hanya Tuhan mengisi hidupku.

KasihNya menentukan waktuNya yang tepat
memanggil aku pulang, yang rindu dan penat.
Di sorga kusampaikan pujian, syukurku,
sebab dib'ri ujian di dalam hidupku.

SAAT TEDUH